

Tinjauan yuridis atas jaminan fidusia dan permasalahannya berkaitan dengan pemberian kredit oleh Bank setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 Tentang Jaminan Fidusia / Lucy Indriani Lubis

Lubis, Lucy Indriani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20267963&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pelaksanaan jaminan fidusia yang berkaitan dengan pemberian kredit oleh bank dapat menimbulkan berbagai permasalahan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif,, pendekatan yuridis normatif, serta secara kepustakaan dan wawancara. Permasalahan hukum tersebut adalah pengalihan hak kepemilikan atas benda yang menjadi objek fidusia dilakukan dengan cara constitutum possessorium, sehingga menyebabkan bank selaku penerima fidusia merasa belum mendapat perlindungan hukum sepenuhnya, karena masih ada kemungkinan Pemberi Fidusia yang beritikad buruk menyalahgunakan wewenang yang diberikan kepadanya., sehingga dapat menyebabkan berbagai masalah* Notaris selaku pihak yang mendaftarkan Jaminan Fidusia berdasarkan kuasa dari Penerima Fidusia (bank) juga menghadapi berbagai masalah. Oleh karena itu, untuk menghindari timbulnya berbagai masalah dalam pelaksanaan jaminan fidusia, perlu lebih ditingkatkan penerapan Undang-Undang Nomor 42 tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia terhadap masyarakat, penegak hukum, pihak bank (penerima fidusia) dan pihak Kantor Pendaftaran Fidusia agar lebih memahami, menerapkan dan mematuhi Undang-Undang tersebut dan peraturan pelaksanaannya dengan baik. Kepada pihak ketiga sebaiknya sebelum melakukan transaksi atas barang bergerak sebaiknya melakukan pengecekan terlebih dahulu di Kantor Pendaftaran Fidusia.